

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PESAN DAKWAH  
DALAM PROGRAM ACARA SIRAMAN QALBU  
BERSAMA USTADZ DANU DI MNCTV**  
(Studi Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran)

M. Nasor  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [nasor@radenintan.ac.id](mailto:nasor@radenintan.ac.id)

Esen Pramudya Utama  
Institut Agama Islam An Nur Lampung  
Email: [esenpramudyautama@annur.ac.id](mailto:esenpramudyautama@annur.ac.id)

Devi Saraswati  
Institut Agama Islam An Nur Lampung  
Email: [devisaraswati@annur.ac.id](mailto:devisaraswati@annur.ac.id)

**Abstrak**

Dakwah bisa dilakukan dalam berbagai versi, salah satunya dengan cara berdakwah yang dilakukan oleh Ustadz Danu dalam acara siraman Qalbu di MNCTV. Ustadz Danu merupakan salah seorang yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badan) pada manusia. Acara Siraman Qalbu yang dibawakan oleh Ustadz Danu ternyata memunculkan beberapa persepsi atau tanggapan masing-masing masyarakat mengungkapkan tentang dakwah Ustadz Danu di acara siraman qalbu dengan berbagai macam. Dalam hal ini penulis ingin melihat persepsi dari masyarakat tentang dakwah Ustadz Danu dengan cara penyembuhan penyakit melalui bacaan do'a oleh Ustadz danu, dan bacaan sholawat islam dalam penyembuhan penyakit yang diderita oleh jama'ahya atau narasumber yang berkonsultasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan (*Purposive Sampling*) yaitu orang-orang yang diseleksi atas kriteria-kriteria berdasarkan tujuan riset. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Jumlah populasi 116 kemudian diambil sample 10 orang. Dengan menggunakan metode penelitian secara *non randomnessampling* atau *non probability* yang artinya teknik pengambilan sample yang tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan menulis menemukan berbagai faktor persepsi diantaranya a) Menarik perhatian, b) mulai mempelajari, c) menerapkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz danu dalam kehidupan sehari-hari.

Serta adanya respon positif dari masyarakat saat ikut mengaminkan do'a dan nasehat Ustadz danu memberikan ketenangan hati, dan sedikit mengurangi sakit, ketika kita niatkan semua hanya kepada Allah SWT. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz danu selalu mengingatkan untuk menjaga akidah (keimanan), akhlak (perbuatan), syariah (ibadah). Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu dalam acara Siraman Qalbu di MNCTV menyatakan bahwa dari kesimpulan pesan dakwah yang disampaikan dengan mengikuti tata cara berdoa dengan *Ta'awudz, bismillah, hamdallah*, dan kemudian sholawat Nabi seperti dalam sholat, lalu memohon ampun atas dosa-dosa yang telah diperbuat, kemudian menyebutkan apa yang diinginkan, diakhiri dengan *tasbih, tahmid, tahlil, takbir* dan *Kun fay yakun*.

**Kata Kunci:** *Persepsi Masyarakat, Pesan Dakwah, dan Siraman Qolbu.*

### A. Pendahuluan

Pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.<sup>1</sup> Pesan dakwah atau disebut juga sebagai materi (*Maddah*) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada Mad'u.<sup>2</sup> Dalam pesan dakwah materi yang disampaikan dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu: akidah, syari'ah dan akhlak.<sup>3</sup>

Ketiga materi tersebut sangatlah penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Karena dalam agama Islam banyak mengandung ajaran aqidah, akhlak dan syariah, ini bertujuan agar para da'i menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia atau berdakwah menyampaikan kepada mad'u. Dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan ke-Islam-an sesuai dengan Al-qur'an dan Assunnah. Dalam mengajak umat menggunakan prinsip-prinsip ajaran Islam dengan agar dakwahnya memperoleh hasil yang sebaik-baiknya.

Dakwah meliputi upaya menciptakan kehidupan yang sejahtera, aman dan damai dengan mengembangkan potensi berfikir atau kreativitas individu serta masyarakat. Dengan kata lain, dakwah pada hakikatnya adalah proses pemberdayaan. Aktivitas dakwah dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru tanpa tekanan atau provokasi serta bukan dengan bujukan dan pemberian barang-barang murahan. Terlalu murah bila iman harus ditukarkan dengan benda-beda atau fasilitas duniawi meski realitas sosial menunjukkan kondisi itu.<sup>4</sup>

Dakwah merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dalam upaya mengembangkan agama Allah agar objek dakwah (mad'u) melaksanakan agama dengan baik. Lebih jelasnya, agar manusia bisa mencapai kebahagiaan di

<sup>1</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 318.

<sup>2</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 24.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 27.

<sup>4</sup> Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 30.

dunia maupun diakhirat.<sup>5</sup>Masyarakat sebagai penerima dakwah, sasaran dakwah atau kepada siapa dakwah itu ditujukan, masyarakat merupakan kumpulan dari individu dimana benih materi dakwah akanditabur. Oleh karena itu, masalah masyarakat ini hendaknya dipelajari dengan sebaik-baiknya.<sup>6</sup>

Dalam menyampaikan pesan dakwah media seperti radio, majalah, surat kabar, televisi dan lain-lain. Sering digunakan dalam menyampaikan informasi terutama dakwah. Namun saat ini media televisi salah satunya media masa yang diminati oleh masyarakat, karena banyak memberikan informasi yang mencakup unsur pendidikan, acara-acara yang ditayangkan seperti film, musik, olahraga, berita, talk show, acara religi, dan lain sebagainya.

Hal ini yang menjadi alasan banyak masyarakat lebih menyukai menggunakan televisi, karena sangat populer dikalangan masyarakat dan disetiap rumah pasti mempunyai televisi yang menyajikan berbagai macam sumber informasi.Melalui media televisi memudahkan masyarakat mendapatkan informasi dan pelajaran serta manfaat bagi kehidupannya sehari-hari. Dalam hal ini khususnya dalam program acara dakwah yang mempunyai tujuan agar pesan dakwah yang disampaikan pada masyarakat dapat dimengerti dan dipahami serta dapat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai Al-quran dan As-sunnah.

Kini MNCTV menayangkan Program acara religi yang bernama Siraman Qalbu yang hadir sebagai penceramah yaitu Ustadz Danu. Disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 05:00 - 06:30 dan Sabtu-Minggu pukul 05:30 - 06:30 dibawakan oleh Irfan Hakim yang sekarang digantikan oleh Bobby Maulana sebagai Host, dan pengisi Utama yaitu Ustadz Danu<sup>7</sup>.

Program acara dakwah Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu tidak luput dari apa yang disampaikan semua merujuk kepada al-qur'an dan hadis sebagai pedoman. Ir. Djoko Ismanu Herlambang atau dikenal dengan nama Ustadz Danu beliau selaku tokoh utama Akhlak Mulia center yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badan) pada manusia. Dalam penyampaian pesan dakwah oleh Ustadz Danu dengan memahami isi Al-Qur'an dan As-Sunnah beliau memberikan solusi penyembuhan penyakit yang penyebabnya berasal dari faktor psikis atau kejiwaan yang berawal dari pola pikir atau tindakan sehari-hari. Bisa berasal dari tekanan atau banyaknya pekerjaan dikantor, problematika rumah tangga, lingkungan dan sebagainya.Tekanan-tekanan tersebut memicu kerja otak dan emosional seseorang secara berlebihan dan akhirnya muncul berbagai penyakit. Faktor lain yakni dari keturunan misalnya mempunyai ilmu-ilmu dari orang tua terdahulu.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Samsur Munir Amin, M.A. Makhrozi, *Kiat Sukses Berdakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2015). h. 3.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h.32.

<sup>7</sup> Program acara Siraman Qalbu, (online),tersedia di:<https://www.mnctv.com/program/siraman-qolbu>. (24/10/2019)

<sup>8</sup> Sehat bersama Ustadz Danu" (Online), tersedia di:<http://www.coursehero.com/file/22999844/sehat-Bersama-Ustadz-Danu>. (23/10/2019).

Acara ini menyampaikan beberapa materi yang bermanfaat dan berguna bagi kehidupan sehari-hari. Hal ini ditujukan pada materi yang disampaikan berbeda pada setiap acara dan menghadirkan jama'ah dari berbagai daerah atau dari para jama'ah yang hadir distudio MNCTV yang ingin berkonsultasi masalah penyakit yang diderita. Sebagai makhluk hidup, manusia tentu akrab dengan berbagai macam penyakit baik ringan maupun berat. Keinginan untuk terlepas dari segala macam penyakit inilah yang membuat masyarakat khususnya ummat Islam berupaya mencari berbagai metode pengobatan. Dunia pengobatan dari dulu hingga sekarang selalu berjalan seiring dengan kehidupan masyarakat. Dari keinginan untuk terlepas dari segala penyakit berbagai cara dilakukan mulai dari berobat kedokter atau ke alternatif, dan tidak jarang juga sebagian masyarakat menempuh jalan kesembuhan dengan orang pintar (dukun).

Dalam menyampaikan pesan dakwah setiap harinya Ustadz Danu memberikan materi atau tema yang akan dibahas dan selebihnya adalah praktek pengobatan melalui doa dan sholawat serta nasehat. Ustadz Danu dalam menyampaikan pesan dakwah untuk menyembuhkan dan mengetahui masalah penyakit yang diderita oleh masyarakat. Teknik pengobatan alternatif ini juga sangat berkembang di Indonesia. Tidak hanya dikota-kota besar, saat ini penayangan pengobatan alternatif diberbagai media khususnya televisi sudah menjadi *tren* tersendiri dengan cara pengobatan yang berbeda-beda. Cara pengobatan itu yang diyakini sebagian masyarakat bisa menyembuhkan berbagai penyakit, bahkan menjadi keyakinan untuk selalu berobat ke "orang pintar" dari pada berobat kedokter.

Dalam Pengobatan yang disampaikan Ustadz Danu, beliau mengajak jama'ah yang hadir berkonsultasi untuk senantiasa dekat dengan Allah SWT. Harus mau merubah dari perbuatan yang buruk menjadi akhlak yang akhlakul karimah, yang mampu mempercepat kesembuhan dari jama'ah, baik penyakit medis maupun non medis. Ustadz Danu juga mengajak mad'u atau jama'ahnya untuk mengaminkan doa yang diucapkan oleh Ustadz Danu untuk memperbaiki akhlak dan kembali kejalan Allah SWT yaitu dengan bertaubat. Karena sesungguhnya sebuah musibah diakibatkan oleh perbuatan tangan manusia itu sendiri. Itu sesuai dengan ayat al-qur'an Q.S Asy-Syura ayat: 30

وَمَا أَصَابَكُمْ مِّنْ مُّصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ ﴿٣٠﴾

Artinya : Dan apa saja musibah yang menimpa kamu Maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya semua musibah dan penyakit yang kita derita tidak lain dari kesalahan dan perbuatan atau akhlak kita yang kurang baik. Dari sanalah penyakit muncul tanpa kita sadari telah melakukan kesalahan

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2017).h. 483.

dan Allah SWT Maha memaafkan dari segala kesalahan hambanya yang ingin bertaubat.

Dalam program acara siraman qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV banyak pesan dakwah yang disampaikan khususnya tentang berbagai jenis penyakit dan penyebab serta solusi menyembuhkannya. Hal tersebut yang membuat beberapa masyarakat yang berada di Desa Tanjung Rejo menyukai acara Siraman Qalbu, karena pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan agama, juga dapat memberikan solusi pengobatan yang dapat dipahami dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Hasil survey yang penulis kepada masyarakat desa Tanjung Rejo yang menonton acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV menyatakan bahwapesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu dalam acara tersebut memberikan ketentraman rohani, menambah pengetahuan tentang berbagai penyakit dan memberikan berbagai solusi pengobatan. Penulis menyaksikan banyak parajama'ah yang hadir untuk berkonsultasi kemudian didoakan oleh Ustadz Danubislangsung sembuh setelah mengikuti dan mengaminkan doa Ustadz Danu.<sup>11</sup> Pendapat lain dari masyarakat acara Siraman Qalbu menyampaikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan yang dibawakan oleh Ustadz Danu tidak hanya materi-materi keagamaan saja, tetapi juga memberikan banyak materi lain. Kegiatan ini banyak memberi pengetahuan keagamaan dan juga mengenai berbagai penyakit serta solusi yang harus kita lakukan sendiri dan yakin karna Allah Ta'ala.<sup>12</sup>

Dari hasil survey di atas disimpulkan bahwasannya masyarakat menyukai acara siraman qalbu karena pesan yang disampaikan Ustadz Danu beda dengan yang lainnya. Pesan-pesan yang disampaikan oleh Ustadz Danu lebih mengarah pada pengobatan untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Hal itu akan memberikan banyak ilmu pada masyarakat dan memberi solusi untuk menyembuhkan penyakit yaitu dengan kita selalu yakin dan percaya hanya pada Allah swt.

Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Kilau Kabupaten Pesawaran terdapat 5 dusun yang meliputi 15 RT dengan jumlah penduduk 1.718 jiwa, dan jumlah kepala keluarga sebanyak 519 KK. Namun yang penulis teliti khusus Dusun 1 dimana masyarakat desa Tanjung Rejo yang berada dusun 1 banyak yang menonton dan menyukai acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu.<sup>13</sup> Hal ini yang membuat sebagian masyarakat khususnya masyarakat yang berada di dusun 1 desa Tanjung Rejo menyukai dan tidak sedikit yang menonton acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu karna menurut sebagian masyarakat yang penulis temui dilapangan banyak masyarakat yang penasaran mengenai

<sup>10</sup> Bapak Purwito, *Hasil Prasurvey*, penulis dengan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Senin, 16 Maret 2020, Pukul 15:00 WIB.

<sup>11</sup> Ibu Sutarmi, *Hasil Prasurvey*, penulis dengan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Senin, 16 Maret 2020, Pukul 13:15 WIB.

<sup>12</sup> Ibu Priyati, *Hasil Prasurvey*, penulis dengan masyarakat Desa Tanjung Rejo, Senin, 16 Maret 2020, Pukul 15:00 WIB.

<sup>13</sup> *Observasi*, penulis di Desa Tanjung Rejo, tanggal 17 Maret 2020, Pukul 08:30 WIB.

pengobatan yang disampaikan oleh Ustadz Danu, karna melihat Narasumber yang hadir untuk berkonsultasi masalah penyakitnya langsung sembuh ketika dibacakan Do'a dan Sholawat yang disampaikan Ustadz Danu. serta sebagian masyarakat menganggap bahwasannya acara Dakwah seharusnya tidak memberikan suatu hal-hal yang mistis atau kesurupanapalagi didepan para jama'ah lainnya.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu dalam penyembuhan berbagai penyakit melalui doanya. Sehingga penulis mengangkat judul Persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Dhanu di MNCTV di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran?.
2. Bagaimana pesan dakwah Ustadz Danu dalam menyembuhkan penyakit?

## B. Metode Penelitian

Metode merupakan keseluruhan proses berfikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian. Kemudian dilanjut dengan mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil penelitian sampai pada penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus apa yang tengah terjadi pada suatu masyarakat. Menggunakan metode penelitian lapangan (*fiel research*) karena ingin memperoleh gambaran dilapangan mengenai persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa atau objek untuk mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>14</sup> Dipilihnya penelitian ini agar memperoleh gambaran yang tepat mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah dalam Program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV.

Populasi adalah Kumpulan objek riset atau penelitian bisa berupa orang, organisasi, kata-kata dan kalimat, simbol-simbol nonverbal, surat kabar, televisi, radio, dan lainnya.<sup>15</sup> Bisa disebut juga sekumpulan objek atau fenomena yang akan diteliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Tanjung Rejo yang berada di Dusun 1 Rt 02 berjumlah 116 yang berasal dari 351 jiwa. Sejumlah itu dilakukan sampel penelitian artinya populasi yang ada tidak diteliti

<sup>14</sup> Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdya Karya, 2015), h. 24.

<sup>15</sup> Rahmat Kriyantono, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Grupon, 2016), h. 153.

semuanya. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati.<sup>16</sup> Sample merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pemilihan sample penulis memahami sepenuhnya bahwa pengambilan sample haruslah dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya.<sup>17</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan cara *non random sampling* atau *non probability* yang artinya teknik pengambilan sample yang tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Sementara teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Purposif (*Purposive Sampling*). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sample.<sup>18</sup>

Penulis akan berhenti mengambil data jika data yang dibutuhkan oleh penulis sudah tercukupi. Jumlah sample pada penelitian ini akan diketahui setelah penulis melakukan penelitian. Setelah penulis melakukan penelitian ternyata penulis mendapatkan sample dari penelitian yang memenuhi syarat berjumlah 10 orang.

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara atau interview

Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>19</sup> Menurut Rachmat Kriyantono wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.<sup>20</sup>

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semistruktur yaitu wawancara yang mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, tapi terarah dengan tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan dan telah disiapkan terlebih dahulu.<sup>21</sup>

#### b. Observasi

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi *partisipatif* merupakan metode observasi dimana periset ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 116.

<sup>18</sup> *Ibid.* h. 158.

<sup>19</sup> Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 151.

<sup>20</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 100.

<sup>21</sup> *Ibid.* h. 101

dilakukan oleh subjek yang akan diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.<sup>22</sup> Alasan penulis menggunakan metode observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap serta persepsi dan kondisi masyarakat yang telah menonton acara siraman qalbu. Dalam penelitian ini penulis dapat mengingat lebih banyak atas fenomena yang perlu dicatat dari kondisi yang ada pada tempat penelitian, agar penulis mendapatkan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dokumentasi dengan menggunakan data-data berupa catatan-catatan, foto dan lain-lain. Sedangkan metode dokumentasi tersebut berkaitan dengan program acara Siraman Qalbu dan profil Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran.

### d. Analisis Data

Analisis adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, mengenai materi-materi tersebut, dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.<sup>23</sup> Setelah data yang terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, dalam analisis data kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu teknik analisa, data ini menguraikan, menafsirkan, dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.

Proses analisis data yang Penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data mengenai Persepsi Masyarakat terhadap Pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu, kemudian data dipilih terlebih dahulu dan selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis datanya sesuai fakta-fakta yang ada, agar menjadi solusi dari permasalahan yang ada dalam penelitian.

## C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### 1. Persepsi Masyarakat Desa Tanjung Rejo terhadap Pesan Dakwah Ustadz Danu dalam acara Siraman Qalbu di MNCTV

Pada bab ini dijelaskan mengenai persepsi dibagi menjadi 3 yang mengenai perhatian, fungsional dan persepsi masyarakat dari Perhatian, Fungsional, dan structural. Kesimpulan dari persepsi tersebut ialah:

- a. Perhatian atau menarik perhatian merupakan proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus melemah. Dari hasil wawancara dengan masyarakat mengatakan ketertarikannya terhadap pesan dakwah yang disampaikan

---

<sup>22</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 70

<sup>23</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 85



oleh Ustadz Danu dalam program acara Siraman Qalbu di MNCTV. Penarik perhatian, bisa datang dari luar (eksternal) maupun dari dalam diri yang bersangkutan (internal). Karena pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu banyak memberi pengetahuan tentang: wawasan mengenai Ilmu Agama, memberikan solusi untuk menyembuhkan penyakit, terutama dalam penyakit non medis seperti sakit karena gangguan dari makhluk gaib dan mempunyai ilmu keturunan. Serta ketertarikannya terhadap do'a dan mempercayai bahwa dengan doa yang ikhlas dan bertaubat kepada Allah SWT bisa membantu menyembuhkan penyakit. Cerita yang disampaikan oleh jama'ah yang berkonsultasi dengan Ustadz Danu, dalam hal menyembuhkan penyakit agar terhindar dari hal-hal ghoib, dan lebih banyak belajar bahwa akhlak, aqidah dan ibadah yang tidak baik bisa mengakibatkan penyakit pada hati dan tubuh kita. Ustadz Danu selalu mengingatkan bahwa segala sesuatu yang kita lakukan diniatkan lillahita'ala dan bertaubat kepada Allah SWT.

- b. Persepsi masyarakat dengan Fungsional (mulai mempelajari) yaitu mempengaruhi persepsi antara lain faktor kebutuhan, kesiapan mental, dan suasana emosional. Dari hasil wawancara beberapa masyarakat mengatakan bahwa acara Siraman Qalbu bagus, banyak pelajaran terutama dalam solusi penyembuhan penyakit, namun dalam hal ikut mengaminkan doa tidak mengalami ataupun reaksi dalam bacaan doa yang Ustadz Danu sampaikan. Masyarakat hanya sekedar tahu belum mengalami dari pesan dakwah yang Ustadz Danu sampaikan. Masih sebatas mempelajari apa yang sudah disampaikan oleh Ustadz Danu dalam hal aqidah, ibadah, dan akhlak agar lebih diperbaiki. Dengan demikian masyarakat bisa merasakan apa yang sudah diperoleh dari pesan yang Ustadz Danu sampaikan. Dalam faktor ini masyarakat hanya mulai memahami dan mengikuti proses pesan dakwah dalam acara Siraman Qalbu, belum sepenuhnya mengalami perubahan setelah ikut dan mengaminkan doa.
- c. Struktural menurut teori Gestalt bila seseorang mempersepsikan sesuatu, maka ia mempersepsikannya sebagai suatu keseluruhan, bukan bagian-bagiannya lalu menghimpunnya. Hasil dari wawancara kepada masyarakat percaya bahwa mengalami atau merasakan perubahan setelah mengaminkan doa, seperti hati lebih tenang, damai, sakit yang dirasa sedikit berkurang dan badan lebih enak. Beberapa masyarakat menerapkan doa, dzikir, akhlak, aqidah dan ibadah yang baik sesuai ajaran Islam. Hal ini dibenarkan dari hasil wawancara dan fakta yang penulis dapat dilapangan, masyarakat menegaskan bahwa acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu membawa hal yang positif terutama dalam penyembuhan penyakit baik medis maupun non medis, dengan kita berdoa dengan ikhlas karena Allah, memberikan hati merasa tenang, dan damai. Karena doa yang Ustadz Danu sampaikan jelas dapat dimengerti karena bacaan doa Ustadz Danu menggunakan bahasa Indonesia, bacaan sholawat serta dzikir. Hal itu bisa dipraktikkan sendiri dan banyak menambah wawasan serta pengetahuan untuk memperbaiki diri menjadi

lebih baik dari sebelumnya, menganggap segala kesembuhan penyakit itu hanya milik Allah SWT. Pesan dakwah dengan memperbaiki akhlak, ibadah serta aqidah yang disampaikan oleh Ustadz Danu bahwa bisa membawa kesembuhan dalam diri kita.

## 2. Pesan Dakwah Ustadz Danu dalam Acara Siraman Qalbu

Pesan dakwah adalah menyampaikan kebenaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Pesan kebenaran inilah yang harus disampaikan oleh para pendakwah agar kebenaran pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah dengan yakin yang meliputi: aqidah, akhlak, dan ibadah.

a. Pesan dakwah secara Aqidah yaitu mengenai Keimanan meliputi:

- Iman kepada Allah SWT
- Iman kepada Malaikat-Malaikat-Nya
- Iman kepada Kitab-Kitab-Nya
- Iman kepada Rasul-Rasul-Nya
- Iman kepada hari akhir
- Iman kepada Qadha dan Qadhar

Dalam penyampaian pesan dakwah dengan aqidah Ustadz Danu mengingatkan kepada para jama'ah untuk selalu mengingat Allah SWT dan selalu menjaga keimanan agar terhindar dari kemusyrikan, karena penyakit bisa berhubungan dengan aqidah atau cara kita yang salah. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu edisi Siraman Qalbu tanggal 13 Juli 2020, dengan narasumber Bapak Muhammad beliau mengeluhkan sakit lambung, jantung, asam urat, dan ginjal. Karena dengan ketidak tahuan dan salah saat membaca Al-qur'an dan niatnya bukan karena Allah ta'ala, serta sering mengamalkan ayat Al-Qur'an dengan tujuan duniawi itu akan menjerumuskan pada hal kemusyrikan.

Dengan adanya akidah/ keimanan untuk mengikat qalbu manusia dan menguasai batinnya, hal ini sangat penting untuk melindungi diri kita dari berbagai penyakit khususnya non medis. Karena penyakit non medis disebabkan adanya gangguan jin dari perbuatan yang kurang baik, amalan-amalan serta kemusyrikan. Dalam penyampaian pesan dakwah Ustadz Danu dengan akidah mengajarkan kita dalam tata cara berdo'a yaitu dengan membaca *ta'awudz*, *bismillah*, *hamdalah*, dan kemudian sholawat Nabi seperti dalam sholat, lalu memohon ampun atas dosa-dosa yang telah diperbuat, kemudian menyebutkan apa yang di inginkan. Diakhiri dengan tasbih, tahmid, tahlil, takbir dan *kun fa yakuun*. Dan diniatkan hanya karena Allah dan ikhlas dan berdoa. kemudian aspek Aqidah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia.

b. Pesan dakwah sesuai dengan Akhlak dibagi menjadi 2 yaitu, akhlak terhadap Allah dan makhluk Allah. Akhlak terhadap makhluk Allah dibagi menjadi 2 yaitu :

- Akhlak terhadap diri sendiri. akhlak kepada Orang tua dan keluarga, dan akhlak kepada masyarakat lainnya
- Akhlak terhadap flora dan fauna.

Dalam paparan pada bab II sebelumnya, pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu menyampaikan beberapa hal penyakit yang

datangnya dari akhlak yang kurang baik. Seperti penyakit medis maupun non medis, karena semua penyakit muncul itu dikarenakan akhlak atau perbuatan kita yang kurang baik, maka Allah SWT memberikan penyakit sebagai Ujian agar kita sebagai hambanya untuk selalu mengingat dan bertaubat. Ajaran akhlak dalam Islam meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Dari begitu banyak masalah kehidupan kita sebagai hamba Allah SWT agar selalu memperbaiki diri menjadi lebih baik.

- c. Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu mengenai ibadah yang meliputi:
- Mengucapkan dua kalimat syahadat
  - Mengerjakan sholat
  - Mengeluarkan zakat
  - Berpuasa dibulan Ramadhan
  - Menunaikan ibadah haji

Dalam materi ibadah yang disampaikan oleh Ustadz Danu mengingatkan kepada kita agar kita menjaga sholat khususnya dari kelima rukun Islam. Dari kesimpulan materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu memberikan perhatian terhadap manusia sebagai mad'u untuk lebih meningkatkan keimanan, syariah dan akhlak yang baik. Karena penyampaian dakwah Ustadz Danu tidak hanya mengajarkan materi dakwah sesuai dengan Al-Qur'an namun pesan dakwah yang disampaikan memberikan pengetahuan serta solusi pengobatan penyakit yang datangnya dari diri kita sendiri, karena kesalahan akidah, akhlak dan ibadah (syariah) yang kita lakukan tidak sesuai dengan Ajaran Islam.

Hal ini terdapat dalam materi dakwah Ustadz Danu yang di sampaikan pada edisi 13 juli 2020, 14 juli 2020, 20 juli 2020, dan 28 juli 2020. Menemukan beberapa pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu yaitu untuk selalu menjaga keimanan. Karena hal-hal ghoib yang tidak terlihat akan masuk dalam tubuh kita jika kita memiliki iman yang lemah. Meminta pertolongan hanya karena Allah SWT jangan menyekutukannya, bacalah Al-qur'an niatnya *lillahita'ala*, bersikap baik dengan orang tua, anak dan keluarga. Jika kita salah dalam mengambil langkah dengan melakukan perbuatan yang Allah SWT tidak suka, justru jin yang akan masuk dalam tubuh kita dan membuat penyakit terutama dalam hati. Semakin banyak jin berada dalam tubuh, akan semakin banyak pula penyakit yang dirasakan. Dalam acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu ada banyak pesan untuk mengingatkan agar manusia lebih dikuatkan dalam beribadah, membaca Al-Qur'an niatkan Lillahita'ala.

Program acara Siraman Qalbu di MNCTV tayang setiap hari Senin-Jum'at pukul 05:00 - 06:30 dan Sabtu-Minggu pukul 05:30 - 06:30 WIB. Program acara ini dipandu oleh seorang host yaitu Bobby Maulana dan ditemani oleh Ustadz Munawir dan bintang tamu Ustadz lainnya. Untuk menambahkan materi, serta menghadirkan bintang tamu dari kalangan Artis yang berbeda disetiap episodenya. Disetiap episodenya acara Siraman Qalbu menghadirkan jama'ah dari berbagai daerah yang akan berkonsultasi mengenai penyakit yang dialaminya.

Acara Siraman Qalbu adalah acara religi, Ustadz Danu sebagai Da'i diprogramcara Siraman Qalbu adalah seorang yang mampu menyembuhkan berbagai penyakit baik medis maupun non medis. Dengan penyembuhan melalui doa-doanya serta memberikan nasehat untuk selalu memperbaiki akhlak dan perilaku yang buruk agar dihilangkan. Mengingatkan kepada semua jama'ah yang hadir berkonsultasi dan yang berada dirumah untuk selalu mengingat Allah SWT dan bertaubat kepadanya. Beliau juga adalah seseorang yang mampu menemukan hubungan antara penyakit dan akhlak seseorang, ilmu menghubungkan penyakit dengan akhlak seseorang yang dimiliki. Ustadz Danu bukanlah asal-asalan karena beliau telah lama dan bertahun-tahun telah mempelajari dan mempraktekan isi Al-qur'an dan Assunnah.

Selain itu Ustadz danu juga bisa mengetahui adanya makhluk gaib seperti jin dan lainnya berada dalam tubuh jama'ah yang pernah berkonsultasi kepada dukun, disantet ataupun yang mempunyai ilmu keturunan dan lain sebagainya, tidak sedikit juga jama'ah yang hadir saat berkonsultasi kepada Ustadz Danu merasa ketakutan saat melihat Ustadz Danu bahkan saat berkonsultasi langsung kepada Ustadz Danu dan dibacakan doa oleh Ustadz Danu mengalami kerassakan.

Ustadz Danu menyampaikan begitu banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal memperbaiki akhlak menjadi lebih baik. Ustadz Danu memberikan pengetahuan serta solusi pengobatan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Berbagai jama'ah yang hadir untuk berkonsultasi kepada Ustadz Danu dan setelah dibacakan doa oleh beliau tidak sedikit dari mereka yang mengalami reaksi pada tubuhnya, dan merasakan ringan serta lebih baik dari sebelumnya setelah dibacakan doa oleh Ustadz Danu.

Program acara Siraman Qalbu menarik berbagai persepsi para penonton seperti masyarakat Desa Tanjung Rejo. Persepsi yang ditimbulkan baik berupa kepercayaan atau ungkapan yang menyatakan rasa kebenaran bahwa penyakit itu memang ada. Karena disebabkan adanya akhlak buruk yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti akhlak tidak baik kepada orangtua, anak, suami dan orang lain serta penyakit yang timbul karena adanya hal gaib lainnya. Kondisi masyarakat yang seperti itu memang timbul reaksi saat dibacakan doa oleh stad Danu.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dilihat adanya berbagai persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu di MNCTV. Pesan dakwah dari materi-materi tausiah yang disampaikan oleh Ustadz Danu lebih memfokuskan pengobatan dan menghadirkan berbagai solusi pengobatan medis maupun non medis. Juga banyak menghadirkan perbedaan dan keunikan tersendiri dibanding acara religi lainnya. Oleh karena itu banyak dari masyarakat yang lebih menyukai dan menonton acara Siraman Qalbu yang disiarkan setiap hari Senin-Jum'at pukul 05:00-06:30 dan Sabtu-Minggu pukul 05:30 - 06:30. Bahkan acara yang ditayangkan di televisi tersebut banyak masyarakat menggunakan media ini setiap harinya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah dalam program acara Siraman Qalbu bersama Ustadz Danu pada MNCTV di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu dalam acara Siraman Qalbu di MNCTV dapat di mengerti dengan mudah. Pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya tausiah agama saja. Dalam hal ini banyak memberikan selain pengetahuan atau wawasan Ilmu Agama dan juga dalam penyembuhan penyakit. Dalam persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari persepsi Perhatian, Fungsional dan Structural. Dimana ada faktor ketertarikan dan respon positif dari masyarakat saat menonton, sehingga dapat menerapkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Danu. Ada yang pendapat bahwa beberapa bacaan do'a yang disampaikan oleh Ustadz Danu, ada yang dirasakan ketika ikut mengaminkan do'a telah memberikan ketenangan hati. Karena sebagian masyarakat telah meyakini dan mempercayai bahwa do'a yang disampaikan membuat ketenangan dan sedikit mengurangi sakit jika diniatkan karena Allah SWT.
2. Pesan Dakwah yang disampaikan Oleh Ustadz Danu dalam acara Siraman Qalbu di MNCTV telah banyak memberikan manfaat pengetahuan cara pengobatan penyakit baik medis maupun non medis. Selain itu juga Ustadz Danu dalam menyampaikan Pesan dakwah dalam acara Siraman Qalbu selalu mengingatkan pesan aqidah (keimanan), akhlak (perbuatan), syariah (ibadah) yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Wal hasil dapat dipahami bahwa pesan dakwah yang disampaikan dengan mengikuti tata cara berdo'a sesuai dengan aqidah yang diajarkan oleh Ustadz Danu seperti membaca *ta'awudz*, *bismillah*, *hamdalah*, dan kemudian sholawat Nabi seperti dalam sholat. Lalu memohon ampun atas dosa-dosa yang telah diperbuat, kemudian menyebutkan apa yang di inginkan telah memberikan ketenangan dalam kehidupannya. Diakhiri dengan tasbih, tahmid, tahlil, takbir dan *kun fa yakuun*. juga memberikan ketentraman hati. Lebih lanjut disertai dengan memperbaiki ibadah, akhlak atau perbuatan kepada Allah dan hamba Allah seperti Orang tua, keluarga dan tetangga serta flora dan fauna, dalam kehidupannya selalu terjaga oleh Allah SWT.

#### Daftar Pustaka

- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2019)
- Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016)
- Irawan, Suehartono, *Metode Penelitian Social*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2017)
- Muhamad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)

- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Program acara Siraman Qalbu, (online), tersedia di: <https://www.mnctv.com/program/siraman-qolbu>. (24/10/2019).
- Rachamat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdya Karya, 2015)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)
- Samsur Munir Amin, M.A. Makhrozi, *Kiat Sukses Berdakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2015).
- Sehat bersama Ustadz Danu" (Online), tersedia di: <https://www.coursehero.com/file/22999844/sehat-Bersama-Ustadz-Danu>. (23/10/2019).